

RELEVANSI METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ervina¹, Muhammad Iqbal², Muhammad Febriansyah³, Muhammad Fazli⁴

Email: vinaervina41@gmail.com¹, im8828622@gmail.com²,
muhhammadfebriansyah627@gmail.com³, muhamadfazli854@gmail.com⁴

IAIN Bengkalis

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan belajar siswa. Metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru seringkali menghasilkan keterlibatan siswa yang rendah dan pemahaman materi yang kurang optimal. Metode snowball throwing sebagai salah satu teknik pembelajaran kooperatif menawarkan pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan interaksi siswa dan memperdalam pemahaman materi PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi penerapan metode snowball throwing dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Metode snowball throwing terbukti relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode ini berhasil menciptakan pembelajaran yang interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, dan memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Implementasi metode ini dapat menjadi alternatif inovatif bagi guru PAI untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: Metode Snowball Throwing, Kemampuan Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Guna membangun pengetahuan dan karakter seseorang, pendidikan sangatlah penting. Budaya dan peradaban dimajukan oleh pendidikan. Dalam buku Muzzayyin Arifin, Van Cleve Morris menegaskan bahwa pendidikan ialah sebuah investigasi filosofis karena pendidikan berfungsi sebagai instrumen sosial untuk mentransformasi cara hidup umum dari satu generasi ke generasi berikutnya, sekaligus sebagai institusi penting yang membantu masyarakat dalam mengejar masa depan yang lebih menjanjikan.

Di Indonesia, konsep kurikulum tertuang dalam “Pasal 19 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”. Secara berkala, kurikulum Indonesia mengalami revisi. Dengan kondisi seperti ini, tidak mengherankan jika sekolah sangat peduli dengan bagaimana instruksi tersebut diterapkan. Perubahan kurikulum berdampak pada semua orang yang terlibat, termasuk masyarakat, orang tua, dan birokrasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melihat dan memahami implementasi kurikulum di sekolah agar dapat melihatnya secara positif.

Membekali generasi muda Indonesia dengan dasar yang kuat dalam moralitas dan etika Islam adalah tujuan utama Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dalam praktiknya, seringkali terdapat tantangan dalam proses pembelajaran PAI, seperti kurangnya keterlibatan siswa, rendahnya motivasi belajar, dan metode pengajaran yang kurang variatif.

“Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari pemerintah, masyarakat dan pendidik. Pelaksanaan program pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai aspek strategi belajar, pendekatan yang digunakan, model pembelajar, metode mengajar, materi pembelajaran, kurikulum serta sarana prasarana agar siswa memiliki keterampilan, pengetahuan serta sikap positif atau berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Undang-undang RI No.20 Tahun 2003).

Guru membimbing murid-murid mereka melalui langkah-langkah proses pendidikan sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Merujuk “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, pengetahuan, dan karakter siswa serta membekali mereka dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk berhasil dalam kehidupan dan melanjutkan pendidikan”.

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk menyusun materi dan aktivitas pembelajaran dengan cara yang sesuai untuk program pembelajaran yang efektif. Siswa lebih cenderung mempertahankan informasi ketika mereka berpartisipasi dalam proses yang secara pribadi relevan bagi mereka.

Oleh karenanya, sangat esensial bagi semua jenis lembaga pendidikan, baik resmi maupun tidak resmi, untuk mengikuti kurikulum yang sesuai dengan tingkat kewenangan, maksud, fungsi, dan tujuan mereka. misalnya, memutuskan pelajaran apa yang perlu diambil oleh siswa.

Snowball Throwing adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa dipakai guna meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui diskusi kelompok dan pertukaran informasi, metode ini menekankan partisipasi aktif siswa. Dengan mengajak siswa untuk melempar bola

kertas dengan pertanyaan atau topik diskusi, mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga membuat ide dan berpikir kritis. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa teknik melempar bola salju bisa meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka di berbagai mata pelajaran. Karena itu, hanya sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji metode Snowball Throwing dalam PAI. Penelitian ini bermaksud guna mengetahui seberapa baik metode ini bisa meningkatkan kemampuan belajar mata siswa.

Dengan mengetahui seberapa efektif metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran PAI di sekolah. Ini juga akan mendorong guru untuk menerapkan metode mengajar yang lebih kreatif dan interaktif.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2020: 16) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif dapat dilihat sebagai pendekatan yang diilhami oleh positivisme dalam mempelajari populasi atau sampel, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berasal dari analisis kuantitatif dan statistik terhadap data yang terkumpul.

Ada tiga ciri penelitian kuantitatif di lapangan. Salah satunya adalah bahwa penelitian ini bersifat tetap dari awal hingga akhir, yang berarti judul laporan penelitian juga akan tetap. Mengembangkan kesulitan yang telah ditemukan sebelumnya. Selanjutnya, masalah akan bermanifestasi secara berbeda di lapangan sebagai akibat dari realitas yang telah ditetapkan (Nurwulandari dan Darwin, 2020).

Tujuan penelitian kuantitatif dalam bidang pendidikan agama Islam ialah guna mengetahui kemampuan metode snowball thowring..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memakai dua sumber data (primer dan sekunder), dan sumber data tersebut diperoleh dengan sumber sebagai berikut :

Data Primer, data yang diperoleh dalam penelitian ini langsung didapat yakni dengan melakukan tes sehingga mendapat hasil tes kemampuan belajar PAI yang diukur, sebelum dan sesudah penerapan metode Snowball Throwing. dan melakukan tes maka sumber data pun didapatkan.

Data Sekunder, data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari hasil mencari sejumlah jurnal, buku ataupun skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Yakni yang berkaitan dengan metode Snowball Throwing dan kemampuan belajar. Dengan kumpulan data-data dari jurnal, buku, atau skripsi tersebut maka sumber data ini pun didapatkan.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur sesuatu untuk tujuan yang berbeda-beda tergantung konteksnya, tes ialah salah satu alat teknik pengumpulan data termasuk bertanya langsung untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan.

Dalam penelitian ini tes dipakai guna mengukur kemampuan materi pai siswa setelah menerapkan pendekatan membaca dan bertanya yang seimbang. Dan tes yang digunakan ialah dalam bentuk soal tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian, sehingga jawaban dari siswa itulah nanti di analisis kembali.

2. Angket

Angket ialah salah satu jenis instrumen penelitian yang menurut Zainal Arifin (2011:228), terdiri dari seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data atau informasi. Responden diminta untuk secara bebas mengekspresikan pikirannya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh tanggapan dari orang lain dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013:194).

Guna mengumpulkan informasi tentang orang atau pengetahuan mereka, peneliti menggunakan kuesioner, yaitu kumpulan pertanyaan tertulis.

Tanpa memperhatikan apakah responden memberikan respons yang tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak dalam mengisi daftar pertanyaan, tujuan penyebaran angket adalah untuk mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat seperti camcorder atau dengan cara fotokopi.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan sekolah, data guru, data karyawan, struktur organisasi sekolah, visi-misi tujuan sekolah, foto kegiatan yang berlangsung, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian

b. Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan balik walbalncara, catatlah lapangan, dan dokumentasi kemudian disimpulkan sehingga dapat dipahamkan oleh peneliti dan orang lain. Penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan.

Peneliti disini menggunakan analisis dari statistik deskriptif, Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan belajar siswa (Y), metode pembelajaran snowball trowing (X).

Sehingga uji yang dilakukan pertama oleh peneliti ialah

1. Uji Normalitas, Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data kontinu mengikuti distribusi normal. Untuk melanjutkan ke langkah berikutnya-yaitu melakukan uji validitas, uji-t, korelasi, dan regresi-jika data kontinu mengikuti distribusi normal.
2. Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu alat ukur sah adalah dengan menjalankannya melalui uji validitas. Di sini, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dimaksudkan sebagai alat ukur. Jika jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam survei dapat memberikan gambaran mengenai konstruk yang sedang dinilai, maka survei tersebut dapat dianggap valid.

KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait rendahnya partisipasi aktif siswa dan kurang optimalnya pemahaman terhadap materi pelajaran. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, yang cenderung bersifat satu arah dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran. Dalam konteks ini, diperlukan pendekatan alternatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode snowball throwing sebagai salah satu teknik pembelajaran kooperatif terbukti relevan dan efektif dalam menjawab tantangan tersebut. Metode ini mampu meningkatkan interaksi antar siswa, mendorong keterlibatan aktif dalam diskusi, serta memperkuat pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam. Selain itu, metode snowball throwing juga berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, memperkuat kerja sama kelompok, dan menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih hidup.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode snowball throwing bukan hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif dan sosial dalam proses pembelajaran. Penerapan metode ini sangat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif bagi guru PAI untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna. Ke depan, integrasi metode pembelajaran kooperatif seperti snowball throwing dalam kurikulum PAI diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- ainun annisa, skripsi: model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar Pelajaran ipa kelas VI sdn 3 maccorawalie 2022,
- Al Hafidz, Miftah, and Zainal Arifin. "Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa." *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1* 18.2 (2020).
- Balaka, Muh Yani. "Metodologi penelitian kuantitatif." (2022).
- Begam, A. Ajumunisha Ali, and A. Tholappan. "Psychomotor domain of Bloom's taxonomy in teacher education." *Shanlax International Journal of Education* 6.3 (2018): 11-14.
- Berampu, Wantri Anggraini, Asnil Aidah Ritonga, and Juli Julaiha Pulungan. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Islam Washatiah Kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.9 (2024)
- buku panduan penulisan skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Diyah Nur Fauziyyah Amin, Penerapan Metode Pembelajaran Koperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 5, No. 2 Julis 2016,
- Hafizah, buku snowball thowring solusi smart student, (ysem publishing:2019),
- Handayani, Nur. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Belajar Pecahan pada Siswa Kelas V SDN Urangagung Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021)
- Hardini, Agustina Tyas Asri, and Arlita Akmal. "Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3.1 (2019)
- Ibda, Fatimah. "Perkembangan kognitif: teori jean piaget." *Intelektualita* 3.1 (2015)
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Perseda 2019),
- Jakuri, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandunga, 2017).
- Janna, Nilda Miftahul, And Herianto Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." (2021).
- Junaeda Eda, Nurlina Nurlina, and Hartono Bancong, "The Influence Of Project-Based Learning Models On Literacy Abilities And Class Iv Science Learning Outcomes,"

- Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) 6, no. 3 (October 31, 2023).
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang." *Nusantara* 3.1 (2021): 48-62.
- Mariam, Siti, Amalia Sapriati, and Suroyo Suroyo. "Snowball throwing learning strategy and learning motivation: keys to success in improving science learning outcomes for high class students." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 7.1 (2024)
- Miftah, Muhammad. "Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1.2 (2013): 95-105.
- Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik Deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55.
- Ngalimun, S. P., & Pd, M. (2019). *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pessindo.
- Nugroho, Untung. *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.
- Nur Lutfhiah, "Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Kelas X Smk Swasta Istiqlal Delitua Kab. Deli Serdang" 13, no. 1 (2023).
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm 182
- Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMAN 1 Tanjung Raja.
- Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika.
- Permana, A. D. I. "Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6.3 (2016).
- Radiusman Radiusman, "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika," *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6, no. 1 (June 30, 2020).
- Rina oktora,skripsi: penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran tematik kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita di sekolah dasar 003 sendayan kecamatan Kampar kabupaten Kampar 2023,
- Sari, Siti Fatimah Tenri. "SNOWBALL THROWING TECHNIQUE AND ITS IMPACTS ON STUDENTS'READING ACHIEVEMENT." *J-Email* 1.1 (2022)
- Situmorang, Rukiah Zumiaty. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Tokoh-tokoh Sejarah Pada Masa Hindu-Budha Di Indonesia Kelas IV Di SD Negeri 064966 Kec. Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019*.Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Sri Sumami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sukestiyarno, Y. L., And Arief Agoestanto. "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear." *Unnes Journal Of Mathematics* 6.2 (2017): 168-177.
- Sukma Erni, op.cit.
- Tasalis, dkk.Efektivitas Model pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan Kemampuan Siswa Pendapat.*Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*.Vol.2, No. 1. Juni 2016,hlm.

Uswatun Hasanah. Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN Jeureula Aceh Besar(Banda Aceh : UIN Ar-Raniry,2017),
Yanti, Putri Rama, Nelson Nelson, and Guntur Gunawan. Metode Dalam Pencapaian Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Xi Sma 01 Muhammadiyah Tempel Rejo Curup Selatan. Diss. IAIN Curup, 2021.